

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penegakan hukum oleh Satlantas melalui tilang terhadap masyarakat yang melanggar lalu lintas di wilayah hukum Polres Pekalongan dan menganalisis hambatan dalam penegakan hukum oleh Satlantas Polres Pekalongan terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran lalu lintas, serta solusinya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris atau dengan kata lain yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitiannya adalah deskriptif analitis. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini adalah: 1) Penegakan hukum oleh Satlantas melalui *tilang* terhadap masyarakat yang melanggar lalu lintas di wilayah hukum Polres Pekalongan sudah efektif. Penegakan hukum melalui *tilang* di wilayah hukum Polres Pekalongan dapat memberikan efek jera terhadap pelanggar lalu lintas, pelanggaran menjadi berkurang dan angka kecelakaan lalu lintas menurun. 2) Hambatan dan solusi penegakan hukum oleh satlantas Polres Pekalongan terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran lalu lintas antara lain hukum itu sendiri = Pelanggar lalu lintas masih belum memiliki efek jera karena sampai saat ini masih banyak yang melanggar lalu lintas. Faktor penegak hukum = Kurangnya personil dalam menjalankan tugas. Sarana dan fasilitas = Minimnya jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Satlantas Polres Pekalongan. Masyarakat = Masih ada masyarakat yang tidak mengetahui peraturan tentang lalu lintas. Kebudayaan = Masih terdapat budaya yang salah, yaitu masih ada orangtua yang apabila anaknya mendapat ranking di sekolah, maka dibelikan motor sebagai hadiah. Adapun solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penegakan hukum oleh satlantas Polres Pekalongan: hukum itu sendiri = Menegakkan hukum tanpa pandang bulu melalui seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan. Faktor penegak hukum = Mengajukan surat kepada pimpinan untuk penambahan personil. Sarana dan fasilitas = Mengajukan penambahan anggaran dan sarana serta fasilitas kepada pimpinan Masyarakat = Menambah jadwal sosialisasi tentang peraturan lalu lintas. Kebudayaan = Menanamkan budaya tertib berlalu lintas di kalangan usia dini.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Tilang, Pelanggaran Lalu Lintas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of law enforcement by Satlantas through ticketing to people who violate traffic in the Pekalongan police jurisdiction and analyze obstacles in law enforcement by the Pekalongan Regional Police Satlantas to people who commit traffic violations, and their solutions.

The approach method used in this study is an empirical juridical approach or in other words sociological juridical. The research specifications are analytical descriptive. In this study the analysis used is qualitative analysis.

The results in this study are: 1) Law enforcement by the Satlantas through ticketing to people who violate traffic in the jurisdiction of Pekalongan Regional Police has been effective. Law enforcement through a ticket in the jurisdiction of Pekalongan Regional Police can provide a deterrent effect on traffic violators, the violation decreases and the number of traffic accidents decreases. 2) Obstacles and solutions to law enforcement by the Pekalongan Police Satlantas against people who commit traffic violations, among others, the law itself = Traffic violators still do not have a deterrent effect because there are still many traffic violations. Factors of law enforcement = Lack of personnel in carrying out their duties. Facilities and facilities = The minimum number of vehicles owned by the Pekalongan Police Satlantas. Society = There are still people who do not know about traffic regulations. Culture = There is still a wrong culture, that is, there are still parents who, if their child gets a ranking in school, are bought a motorbike as a gift. The solutions or efforts made to overcome obstacles in law enforcement by the Pekalongan police station satlantas: the law itself = Law enforcement indiscriminately through seminars and trainings. Factor of law enforcement = Submitting a letter to the leader for additional personnel. Facilities and facilities = Submitting additional budgets and facilities and facilities to community leaders = Adding a socialization schedule about traffic regulations. Culture = Instill an orderly culture of traffic among the early ages.

Keywords: Law Enforcement Through Tickets, Traffic Violations